

**PENGEMBANGAN MODUL AJAR BAURAN PEMASARAN UNTUK  
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK  
KELAS X BDP SMK NEGERI 1 KALIANDA  
TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

**Komang Heni Puspita Dewi<sup>1</sup>, Putut Wisnu Kurniawan<sup>2</sup>, Kharisma Idola Arga<sup>3</sup>**

<sup>123</sup>STKIP PGRI Bandar Lampung

[henipuspita758@gmail.com](mailto:henipuspita758@gmail.com)<sup>1</sup>, [pututbukan@gmail.com](mailto:pututbukan@gmail.com)<sup>2</sup>,

[idolarga@gmail.com](mailto:idolarga@gmail.com)<sup>3</sup>

**Abstrak:** Penelitian bertujuan untuk mengetahui (1) prosedur pengembangan modul ajar bauran pemasaran peserta didik kelas X BDP SMK Negeri 1 Kalianda. (2) Untuk mengetahui kualitas modul ajar bauran pemasaran ditinjau dari kepraktisan dan kelayakan bahan ajar. (3) Untuk mengetahui apakah modul ajar bauran pemasaran dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas X BDP SMK Negeri 1 Kalianda. Penelitian ini adalah penelitian pengembangan menggunakan model pengembangan ADDIE. Adapun tahapan-tahapan dalam pengembangan yaitu analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi. Validasi produk dilakukan oleh 3 dosen ahli yang sesuai dengan bidangnya. Angket kepraktisan untuk mengukur respon siswa kelas X BDP SMK Negeri 1 Kalianda dalam uji coba produk serta tes hasil belajar guna mengukur keefektifan modul sebagai bahan ajar. Produk yang dikembangkan telah melalui proses tahapan validasi ahli materi dengan penilaian rata-rata skor 3,54 dengan kategori valid, oleh ahli Bahasa dengan penilaian rata-rata skor 3,33 dengan kategori valid, dan oleh ahli media dengan penilaian rata-rata skor 3,46 dengan kategori valid. Modul ajar bauran pemasaran dinyatakan praktis dari respon peserta didik dengan respon positif dari siswa sebesar 3,53. Dari hasil penelitian terdapat peningkatan hasil belajar peserta didik kelas X BDP 2 SMK Negeri 1 Kalianda. Pada analisis data Uji T menunjukkan hasil belajar yang baik. Bahwa nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka Ha diterima sehingga ada perbedaan antara nilai pembelajaran kelas X BDP 2 yang menggunakan modul ajar (87,74) dan yang tidak menggunakan modul ajar (72,10).

**Kata kunci:** Pengembangan Modul Bauran Pemasaran, Hasil belajar.

**Abstract:** The research aims to determine (1) procedures for developing marketing mix teaching modules for class X BDP students at SMK Negeri 1 Kalianda. (2) To determine the quality of the marketing mix teaching module in terms of the practicality and suitability of the teaching materials. (3) To find out whether the marketing mix teaching module can improve the learning outcomes of class X BDP students at SMK Negeri 1 Kalianda. This research is development research using the ADDIE development model. The stages in development are analysis, design, development, implementation and evaluation. Product validation is carried out by 3 expert lecturers in their fields. Practicality questionnaire to measure the response of class The product developed has gone through a validation process by material experts with an average score of 3.54 in the valid category, by language experts with an average score of 3.33 in the valid category, and by media experts with an average score of 3. .46 with a valid category. The marketing mix teaching module was stated to be practical from student responses with a positive response from students of 3.53. From the research results, there was an increase in the learning outcomes of class X BDP 2 students at SMK Negeri 1 Kalianda. In the T Test data analysis, it shows good learning outcomes. If the value is  $>$ , then Ha is accepted so there is a difference between the learning value of class.

**Keywords:** Marketing Mix Module Development, Learning Outcomes.

## **PENDAHULUAN**

Berdasarkan informasi yang didapat saat peneliti melakukan kegiatan pra penelitian di SMK Negeri 1 Kalianda didapati bahwa rendahnya hasil belajar peserta didik yang terjadi dikelas saat pembelajaran berlangsung, sebagian siswa menganggap mata pelajaran dasar-dasar pemasaran sulit dimengerti dan dipahami. Terlihat bahwa siswa lebih tertarik untuk berbicara tentang hal-hal di luar materi pelajaran daripada fokus mendengarkan penjelasan guru. Oleh karena itu, perlu dilakukan analisis mendalam terhadap faktor-faktor yang menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa tersebut. Dilihat dari hasil nilai evaluasi pada peserta didik kelas X BDP 2 mata pelajaran Dasar-dasar pemasaran, dari 36 peserta didik kurang dari separuh dari total jumlah seluruh peserta didik. Jumlah peserta didik sebanyak 19 siswa (53%) berhasil mampu mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) dengan nilai 65, sehingga dapat diketahui sebanyak 17 siswa (47%) dari total jumlah keseluruhan peserta didik yang tidak mampu mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yang artinya mereka mendapat nilai di bawah 65.

Melihat kondisi yang ada dengan masalah berupa hasil belajar peserta didik dan sumber belajar, salah satu solusi yang diperlukan adalah mengembangkan bahan ajar berupa modul ajar dengan materi bauran pemasaran. Dengan kata lain bauran pemasaran merupakan sekumpulan empat variabel pemasaran yang dapat diatur dan digabungkan untuk mencapai respons yang diinginkan dari pasar target. Bauran pemasaran mencakup semua tindakan yang dapat dilakukan oleh suatu perusahaan untuk memengaruhi permintaan terhadap produknya. Oleh karena itu, bauran pemasaran dapat diartikan sebagai rangkaian faktor yang dapat dikontrol dan dimanfaatkan oleh bisnis untuk memengaruhi tanggapan pelanggan di

pasar yang dituju. Dalam melaksanakan kegiatan pemasaran yang efektif, perusahaan perlu mengintegrasikan variabel atau kegiatan seperti penetapan harga, distribusi, tempat, dan promosi. Dengan demikian, perusahaan tidak hanya memiliki kombinasi kegiatan terbaik, melainkan juga mampu menggabungkan berbagai variabel dalam bauran pemasaran untuk menjalankan program pemasaran yang efisien.

Dengan adanya pengembangan modul ajar bauran pemasaran yang dilakukan, diharapkan peserta didik dapat meningkatkan motivasi, hasil belajar dan keaktifan dalam proses pembelajaran, baik itu ketika berada dikelas maupun ketika belajar secara mandiri. Dengan demikian, Hasil yang didapatkan dari observasi yang telah dilaksanakan pada objek terkait, maka judul pada penelitian ini “Pengembangan Modul Ajar Bauran Pemasaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas X BDP SMK Negeri 1 Kalianda Tahun Pelajaran 2023/2024”

Menurut Cahyadi (2019:6), istilah "sumber belajar" menegaskan bahwa tujuan dan konteks pembelajaranlah yang menentukan apakah suatu sumber dapat disebut sebagai sumber belajar, bukan teknologinya itu sendiri. Oleh karena itu, fungsi utama sumber belajar adalah mempermudah kegiatan belajar dan meningkatkan kinerja dalam konteks pengajaran dan pembelajaran. Menurut (Samsinar, 2019) juga menyatakan bahwa sumber belajar merupakan komponen penting yang berperan sangat signifikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Pendidik harus memanfaatkan sumber belajar ini dalam proses pembelajaran. Agar pemanfaatannya optimal, pendidik perlu diberdayakan melalui pelatihan yang membekali mereka dengan kemampuan untuk memanfaatkan sumber belajar secara efektif.

Modul ajar merupakan kumpulan media, metode, dan panduan yang

disusun secara teratur dan menarik oleh guru. Modul yang diterapkan membentuk suatu urutan yang berkembang dari hasil pembelajaran menjadi tujuan pembelajaran yang sistematis (Kemendibud, 2022).

Purwanto (2020: 46) menyatakan hasil belajar adalah perubahan perilaku peserta didik akibat belajar. Perubahan perilaku disebabkan karena mencapai penguasaan atas sejumlah bahan yang diberikan dalam proses belajar mengajar. Pencapaian ini didasarkan atas tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Kemudian ia mengatakan bahwa hasil belajar dapat berupa perubahan dalam aspek kognitif, afektif maupun psikomotorik. Hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh individu setelah proses pembelajaran berlangsung yang dapat memberikan perubahan tingkah laku yang baik pengetahuan maupun keterampilan (Juriana, 2021). Hasil belajar adalah perubahan perilaku yang terjadi sebagai hasil dari proses belajar, yang meliputi berbagai aspek seperti kognitif, afektif, dan psikomotorik (Mufliahah, 2021).

Hasil belajar siswa menurut teori Bloom dikelompokkan menjadi tiga ranah yaitu kognitif, afektif dan prikomotor (Asri, 2020), yaitu:

- a) Ranah Kognitif berisi tentang perilaku-perilaku yang menekankan aspek intelektual, seperti pengetahuan, pengertian, dan keterampilan berfikir.
- b) Ranah afektif merupakan sikap yang diharapkan saat dan setelah siswa melakukan serangkaian kegiatan Pembelajaran.

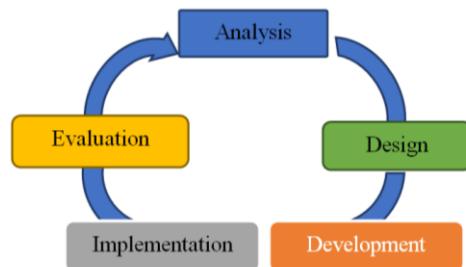
Ranah Psikomotorik merupakan perilaku siswa yang diharapkan tampak setelah siswa mengikuti Pembelajaran untuk mencapai kompetensi yang telah ditetapkan.

## METODE

Model penelitian ini adalah model penelitian dan pengembangan atau bisa

dikenal sebagai *research and development*.

Dalam penelitian ini prosedur pengembangan yang digunakan mengacu pada model ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation*). Model ADDIE merupakan model perancangan pembelajaran generik yang menyediakan sebuah proses terorganisasi dalam pembangunan bahan-bahan pelajaran.



Tahap Pengembangan Model ADDIE

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan terdiri dari teknik wawancara, observasi, dan teknik tes, harapannya agar data yang diperoleh benar-benar objektif sesuai dengan kondisi sesungguhnya.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

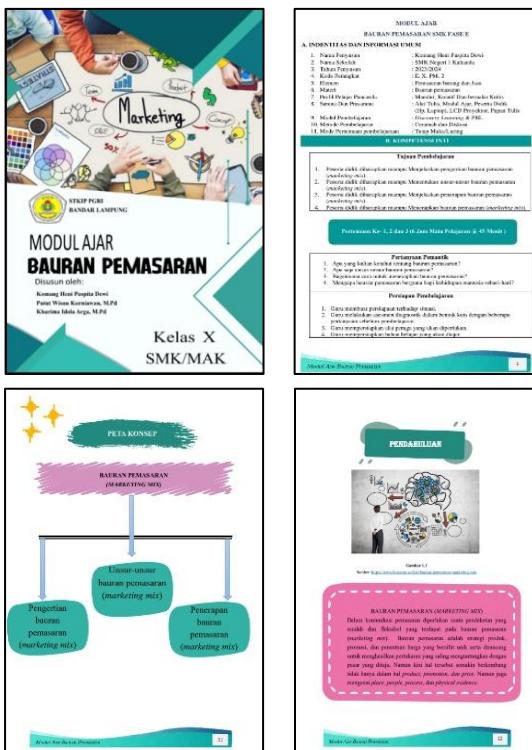
### A. Hasil

Penelitian ini disusun dan dikembangkan berdasarkan model pengembangan ADDIE yang terdiri dari 5 tahap yaitu *Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation*.

Hasil dari hasil analisis kebutuhan, analisis kurikulum, analisis sumber belajar dan analisis karakteristik peserta didik SMK kelas X BDP memerlukan suatu pembaharuan dalam proses pembelajaran. Diperlukan untuk mendesign sebuah modul ajar yang menarik dan sesuai dengan kriteria pembelajaran yang diterapkan disekolah tersebut. Sesuai dengan hasil tersebut maka peneliti melanjutkan ke tahap *design*.

Modul ajar disusun berdasarkan Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) yang

dibuat oleh peneliti. Modul ajar dikembangkan dengan kegiatan yang dapat mendukung aktivitas peserta didik. Modul ajar dirancang dengan warna dan desain yang menarik dan modul ajar dikembangkan yaitu modul ajar Bauran Pemasaran. Berikut disajikan beberapa tampilan desain awal modul ajar Bauran Pemasaran dimaksud:



Tahap selanjutnya design tersebut akan dikembangkan dan dilakukan validasi oleh tiga validator meliputi validasi ahli materi, ahli bahasa dan ahli media yang kesemuanya merupakan dosen STKIP PGRI Bandar Lampung sesuai dengan keahlian masing-masing. Validasi produk bertujuan untuk meminta penilaian ahli memberikan kritik serta saran mengenai kekurangan produk, sehingga produk yang dibuat layak untuk digunakan saat proses penelitian dan pembelajaran. Berikut ini hasil pengujian validasi :

## 1. Validasi Ahli Materi

Tabel

Hasil Validator Ahli Materi

No	Aspek Yang Divalidasi	Hasil Penilaian
<b>Kelayakan Isi</b>		
1	Kesesuaian materi dengan kopetensi inti dan kopetensi dasar	4
2	Kesesuaian materi dengan indicator	4
3	Kebenaran fakta dan konsep	3
4	Kejelasan penyampaian materi	4
5	Sistematika penyampaian materi	4
6	Kelengkapan materi	4
7	Kemenarikan materi	3
<b>Kelayakan Kebahasaan</b>		
8	Kesesuaian dengan peserta didik	3
9	Kejelasan penggunaan kata dan Bahasa	3
10	Kesesuaian penggunaan kalimat dengan kaidah Bahasa Indonesia	3
11	Kemudahan memahami alur materi	4
Jumlah		39
Rata-Rata		3,54

Berdasarkan tabel di atas, hasil validator ahli materi menunjukkan hasil 3,54 dengan demikian materi yang terdapat dalam modul ajar bauran pemasaran yaitu **'Valid'** sehingga sumber belajar modul ajar bauran pemasaran layak diuji cobakan dalam penelitian. Berikut ini grafik yang menunjukkan nilai validasi ahli materi Modul ajar Bauran pemasaran.

## 2. Validasi Ahli Bahasa

Tabel

Hasil Validator Ahli Bahasa

No	Aspek Yang Divalidasi	Hasil Penilaian
<b>Keterbacaan</b>		
1	Menggunakan kaidah bahasa yang baik dan benar	3
2	Menggunakan peristilahan yang sesuai dengan konsep pada pokok bahasan	4
3	Bahasa yang digunakan lugas dan mudah dipahami oleh peserta didik	3
4	Bahasa yang digunakan sudah komunikatif	3
5	Ketepatan pemilihan Bahasa Dalam menguraikan materi	3

6	Kalimat yang dipakai mewakili isi pesan atau informasi yang ingin disampaikan	3
7	Kalimat yang dipakai sederhana dan langsung ke sasaran	4
8	Ketepatan ejaan	3
9	Konsistensi penggunaan istilah	4
	Jumlah	30
	Rata-rata	3,33

Berdasarkan tabel di atas, hasil validator ahli bahasa menunjukkan hasil 3,33 dengan demikian materi yang terdapat dalam modul ajar bauran pemasaran yaitu “Valid” sehingga sumber belajar modul ajar bauran pemasaran layak diuji cobakan dalam penelitian. Berikut ini grafik yang menunjukkan nilai validasi ahli bahasa Modul ajar Bauran pemasaran.

### 3. Validasi Ahli Media

**Tabel  
Hasil Validator Ahli Media**

No	Aspek Yang Divalidasi	Skala Penilaian
<b>Kelayakan Penyajian</b>		
1	Penyajian materi sesuai dengan sistematika penulisan	4
2	Kelogisan penyajian	3
3	Keruntutan penyajian	4
4	Penyajian gambar dalam modul ajar	3
5	Kelengkapan struktur modul ajar	3
<b>Kelayakan Kegrafikan</b>		
6	Ukuran modul ajar	4
7	Penggunaan huruf	4
8	Penggunaan warna	3
9	Keterbacaan penulisan kalimat	3
10	Penataan tata letak cover depan yang sesuai	4
11	Modul ajar dapat menggambarkan isi/materi ajar	3
12	Penempatan unsur tata letak konsisten	3
13	Penggunaan variasi huruf tidak berlebihan	4
	Jumlah	45
	Rata-rata	3,46

Berdasarkan tabel di atas, hasil validator ahli media menunjukkan hasil 3,46 dengan demikian materi yang

terdapat dalam modul ajar bauran pemasaran yaitu “Valid” sehingga sumber belajar modul ajar bauran pemasaran layak diuji cobakan dalam penelitian. Berikut ini grafik yang menunjukkan nilai validasi ahli media Modul ajar Bauran pemasaran.

Tahap selanjutnya yaitu tahap implementasi, tahap ini merupakan uji coba produk. Proses validasi selesai direvisi dan dinyatakan layak untuk diujicobakan kepada peserta didik kelas X BDP 2 SMK Negeri 1 Kalianda yang telah mempelajari materi bauran pemasaran kelas X. Uji coba skala kecil mengambil 36 peserta didik, untuk uji coba lapangan dimana pendidik memilih yang mempunyai kemampuan tinggi, sedang, dan rendah. Uji coba bertujuan untuk mengetahui apakah produk ini efektif dan menarik untuk dijadikan referensi belajar siswa dengan angket yang diisi oleh siswa. Uji coba skala kecil peserta didik memberikan nilai kepada modul ajar yang dikembangkan mendapat respon yang baik, dan akan dilanjutkan untuk melakukan uji coba lapangan yang dilakukan kepada 36 peserta didik.

Berdasarkan hasil uji coba lapangan diketahui bahwa rata-rata respon peserta didik kelas X BDP 2 SMK Negeri 1 Kalianda memperoleh nilai skor rata-rata 3,53. Dengan demikian dikatakan bahwa respon peserta didik terhadap Modul ajar Bauran Pemasaran dalam kategori sangat menarik. Berikut ini grafik yang menunjukkan nilai hasil respon peserta didik Modul ajar Bauran pemasaran. Selain itu, berdasarkan hasil rata-rata skor hasil belajar peserta didik kelas X BDP 2 sebelum dan sesudah, dimana sebelum menggunakan modul ajar bauran pemasaran mendapatkan rata-rata skor sebesar (72,10), dan sesudah menggunakan modul ajar bauran pemasaran mendapatkan rata-rata skor sebesar (87,74). Maka dapat kita lihat bahwa ada peningkatan hasil belajar dimana kelas X BDP 2 sesudah

menggunakan modul ajar bauran pemasaran mendapatkan hasil belajar yang lebih tinggi.

Langkah selanjutnya yaitu evaluasi, pada tahap ini akan dilakukan kajian kembali terhadap hal-hal yang terkait dengan modul ajar bauran pemasaran. Evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan modul ajar yang dikembangkan. Evaluasi dapat dilakukan pada setiap tahap dalam model ADDIE. Selama pengembangan, saran dan masukan yang diberikan menjadi pedoman dalam melakukan revisi pada setiap tahapannya guna menghasilkan produk yang lebih baik. Pada tahap evaluasi dalam penelitian ini, hanya dilakukan evaluasi formatif yang diterapkan saat uji coba produk. Disini juga dilakukan beberapa revisi dan penyempurnaan produk.

Produk akhir dari penelitian ini adalah menghasilkan Modul Ajar Bauran Pemasaran. Pengembangan modul ajar ini menggunakan metode pengembangan ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation and Evaluation*) sehingga dapat menghasilkan produk berupa Modul Ajar Bauran Pemasaran yang baik dan berkualitas. Pengembangan modul ajar bauran pemasaran bertujuan untuk: Meningkatkan pemahaman siswa mengenai konsep dan penerapan bauran pemasaran, membantu siswa menguasai kompetensi inti yang ditetapkan dalam kurikulum, meningkatkan motivasi dan ketertarikan siswa dalam proses pembelajaran, menyediakan sumber belajar yang mudah dipahami dan dapat digunakan secara mandiri oleh siswa. Tujuan yang harus dicapai dalam modul ajar bauran pemasaran sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah dipilih. Sasaran utama penggunaan modul ajar bauran pemasaran yaitu peserta didik kelas X BDP 2 SMK Negeri 1 Kalianda.

Dalam modul ajar bauran pemasaran, terdapat beberapa menu utama, yaitu Halaman Pengesahan, Identitas dan Informasi Umum,

Kompetensi Inti, Pengayaan dan Remedial, serta Lampiran. Halaman Pengesahan yaitu Menyediakan informasi mengenai validitas dan persetujuan penggunaan modul. Identitas dan Informasi Umum yaitu Menyajikan informasi dasar tentang modul dan pengembangannya. Kompetensi Inti adalah Menjelaskan kompetensi yang harus dicapai oleh siswa. Pengayaan dan Remedial adalah Menyediakan materi tambahan dan latihan untuk siswa yang membutuhkan pengayaan atau remedial. Lampiran: Berisi contoh rubrik penilaian, bahan bacaan guru dan peserta didik, glosarium dan daftar pustaka.

Materi yang disajikan dalam modul ajar bauran pemasaran mencakup Pengertian Bauran Pemasaran: Definisi dan konsep dasar bauran pemasaran, Unsur-unsur Bauran Pemasaran: Pembahasan mengenai produk, harga, tempat, dan promosi, dan Penerapan Bauran Pemasaran: Contoh penerapan bauran pemasaran dalam berbagai konteks bisnis. Modul ajar ini menggunakan pendekatan pembelajaran aktif, di mana siswa dilibatkan secara langsung dalam proses belajar melalui kegiatan diskusi, studi kasus, dan simulasi. Materi disajikan dalam bentuk teks yang mudah dipahami, dilengkapi dengan gambar dan ilustrasi untuk memudahkan pemahaman.

Produk yang dikembangkan telah melalui proses tahapan validasi ahli materi dengan penilaian rata-rata skor 3,54 dengan kategori valid, oleh ahli Bahasa dengan penilaian rata-rata skor 3,33 dengan kategori valid, dan oleh ahli media dengan penilaian rata-rata skor 3,46 dengan kategori valid. Modul ajar bauran pemasaran dinyatakan praktis dari respon peserta didik dengan respon positif dari siswa sebesar 3,53. Dari hasil penelitian terdapat peningkatan hasil belajar peserta didik dengan respon positif dari siswa sebesar 3,53. Dari hasil penelitian terdapat peningkatan hasil belajar peserta didik kelas X BDP 2 SMK Negeri 1 Kalianda. Pada analisis data Uji T menunjukkan hasil belajar yang baik. Bahwa nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka Ha

diterima sehingga ada perbedaan antara nilai pembelajaran kelas X BDP 2 yang menggunakan modul ajar (87,74) dan yang tidak menggunakan modul ajar (72,10).

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa dapat memenuhi kriteria valid, praktis dan efektif pada kemampuan hasil belajar peserta didik. Hal ini karena proses pembelajaran menggunakan modul ajar bauran pemasaran dapat memfasilitasi peserta didik untuk belajar mandiri pada saat tahapan-tahapan yang ada pada modul ajar bauran pemasaran mampu mendorong peserta didik menafsirkan pengetahuannya sendiri, melatih kreativitasnya dalam melakukan percobaan dan Menyusun konsep yang mereka miliki serta mengaplikasikan konsep yang dipelajari kedalam permasalahan dan di kehidupan sehari-hari.

## SIMPULAN

Berdasarkan pada hasil penelitian tentang pengembangan modul ajar bauran pemasaran dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Prosedur Pengembangan Modul Ajar Bauran Pemasaran peserta didik kelas X BDP SMK Negeri 1 Kalianda dengan menggunakan tahapan ADDIE yaitu Analisis (*Analysis*), Desain (*Design*), Pengembangan (*Development*), Implementasi (*Implementatition*), dan Evaluasi (*Evaluation*).
2. Produk yang dikembangkan telah melalui proses tahapan validasi ahli materi dengan penilaian rata-rata skor 3,54 dengan kategori valid, oleh ahli Bahasa dengan penilaian rata-rata skor 3,33 dengan kategori valid, dan oleh ahli media dengan penilaian rata-rata skor 3,46 dengan kategori valid. Modul ajar bauran pemasaran dinyatakan praktis dari respon peserta didik dengan respon positif dari siswa sebesar 3,53.

3. Dari hasil penelitian terdapat peningkatan hasil belajar peserta didik kelas X BDP 2 SMK Negeri 1 Kalianda. Pada analisis data Uji T menunjukkan hasil belajar yang baik. Bahwa nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka Ha diterima sehingga ada perbedaan antara nilai pembelajaran kelas X BDP 2 yang menggunakan modul ajar (87,74) dan yang tidak menggunakan modul ajar (72,10).

## DAFTAR PUSTAKA

- Cahyadi, A. (2019). *Pengembangan Media dan Sumber Belajar: Teori dan Prosedur*. Penerbit Laksita Indonesia.
- Juriana, J. (2021). Hubungan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SDN 15 Kelapa. *Sustainable Jurnal Kajian Mutu Pendidikan*, 4(1), 50–57. <https://doi.org/10.32923/kjmp.v4i1.2156>
- Kemendikbudristek, “Konsep Komponen Modul Ajar,” Kurikulum Merdeka, diakses 27 November 2022, <https://guru.kemdikbud.go.id/kurikulum/perkenalan/perangkat-ajar/konsepkomponen-modul-ajar/>.
- Mufliah, A. (2021). Pendidikan Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Index Card Match Pada Pelajaran Matematika Ai Mufliah Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kabupaten Tangerang Banten , Indonesia Email : aimufliah3007@gmail.com INFO ARTIKEL Di. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 2(1), 152–160.
- Purwanto. (2020). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Samsinar, S. (2019). Urgensi Learning Resources ( Sumber Belajar ). *Jurnal Kependidikan*, 13, 194–205.